

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Distribusi frekuensi TB Paru sebesar (34,1%) dan tidak TB Paru sebesar (65,9%).
2. Distribusi frekuensi kepadatan hunian tidak memenuhi syarat pada kelompok kasus sebesar (82,9%) dan kelompok kontrol sebesar (58,5%).
3. Distribusi frekuensi umur produktif (15-50 tahun) pada kelompok kasus sebesar (70,7%) dan kelompok kontrol sebesar (96,3%), mayoritas kelompok kasus berjenis kelamin laki-laki (75,6%) dan kelompok kontrol sebesar (82,9%).
4. Distribusi frekuensi pendidikan rendah kelompok kasus sebesar (78,0%) dengan tingkat pendidikan SD (42,9%) dan kelompok kontrol sebesar (73,2%) dengan tingkat pendidikan SD (39,5%).
5. Distribusi frekuensi bekerja kelompok kasus (63,4%) dengan pekerjaan sebagai buruh (42,3%) dan kelompok kontrol sebesar (79,3%) dengan pekerjaan sebagai buruh (66,2%).
6. Distribusi frekuensi status gizi buruk kelompok kasus sebesar (51,2%) dan kelompok kontrol sebesar (12,2%).
7. Distribusi frekuensi kebiasaan merokok kelompok kasus sebesar (39,0%), mayoritas merokok setiap hari (61,9%), merokok 15 batang atau lebih setiap harinya (57,1%), lama merokok > 5 tahun (83,3%) dan ada anggota keluarga yang merokok/pernah merokok (66,7%), dan kelompok kontrol sebesar (70,7%), mayoritas merokok setiap hari (85,7%), merokok 15 batang atau lebih setiap harinya (46,0%), lama merokok > 5 tahun (100%) dan tidak ada anggota keluarga yang merokok/pernah merokok (54,3%).

8. Distribusi frekuensi luas ventilasi tidak memenuhi syarat pada kelompok kasus sebesar (73,2%) dan kelompok kontrol sebesar (63,4%).
9. Distribusi frekuensi pencahayaan tidak memenuhi syarat kelompok kasus sebesar (73,2%) dan kelompok kontrol sebesar (62,2%).
10. Distribusi frekuensi suhu tidak memenuhi syarat kelompok kasus sebesar (75,6%) dan kelompok kontrol suhu memenuhi syarat sebesar (43,9%).
11. Distribusi frekuensi kelembaban tidak memenuhi syarat pada kelompok kasus sebesar (95,1%) dan kelompok kontrol sebesar (82,9%).
12. Berdasarkan analisis bivariat diketahui bahwa terdapat hubungan antara kepadatan hunian, umur, kebiasaan merokok, status gizi (IMT), dan suhu dengan kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang, serta tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin, pekerjaan pendidikan, luas ventilasi, pencahayaan, dan kelembaban dengan kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang.
13. Berdasarkan analisis multivariat diketahui bahwa variabel kepadatan hunian memiliki hubungan dengan kejadian TB Paru dan setelah dikontrol dengan variabel umur, status gizi (IMT), luas ventilasi, dan pencahayaan. Kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat meningkatkan risiko 4,048 kali untuk terkena TB Paru dibandingkan dengan kepadatan hunian memenuhi syarat. Pada populasi dengan derajat kepercayaan 95%, orang dengan kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat dapat memengaruhi kejadian TB Paru dengan rentang CI antara 1,253 – 13,077.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Puskesmas Karya Jaya Palembang

1. Melakukan kegiatan berupa penyuluhan tentang pentingnya gaya hidup sehat seperti berhenti merokok, membuka jendela setiap pagi hari, serta mengatur pola makan agar status gizi baik.
2. Melakukan kegiatan konseling pada saat jadwal pemberian obat kepada pasien TB Paru agar penyakit tersebut tidak terulang kembali dan tidak dapat menularkan ke orang lain, terkhusus keluarga serumah.

3. Memberikan edukasi tentang rumah sehat, terkhusus kepadatan hunian yang memenuhi syarat. Jumlah hunian dan pengaturannya harus sesuai dengan umur dan jenis kelamin.

7.2.2 Bagi Masyarakat

1. Memperhatikan tentang bahaya merokok yang didapatkan baik dari penyuluhan, media masa maupun pada bungkus rokok.
2. Membuka jendela pada pagi hari agar udara dapat masuk ke dalam rumah sehingga menjaga keseimbangan oksigen yang diperlukan oleh penghuni rumah serta menjaga kelembaban dan suhu rumah agar tetap optimal dan sinar matahari dapat masuk langsung ke dalam rumah.